

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PEMBIAYAAN DALAM MENINGKATKAN KINERJA UMKM
KECAMATAN GUNUNG TABUR KABUPATEN BERAU**

Achamd Joko Winarto¹ Yulita Maria, SE, MM² Handayani Jaka Saputra,
SE, M.ACC³

**Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Berau**
achmadjokowinarto@gmail.com
yulitamr23@gmail.com
handayanijs@umberau.ac.id

Abstark

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) untuk mengetahui pengaruh modal usaha terhadap tingkat kinerja UMKM di Kecamatan Gunung Tabur Kabupaten Berau, (2) untuk mengetahui pengaruh lama usaha terhadap tingkat kinerja UMKM di Kecamatan Gunung Tabur Kabupaten Berau, (3) untuk mengetahui pengaruh modal usaha dan lama usaha terhadap tingkat kinerja UMKM di Kecamatan Gunung Tabur Kabupaten Berau. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling yaitu dengan menggunakan rumus slovin. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada para pelaku UMKM di Kecamatan Gunung Tabur Kabupaten Berau. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif modal usaha terhadap kinerja usaha. Hal ini dibuktikan $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ 2,111 > 1,987, (2) terdapat pengaruh positif lama usaha terhadap kinerja usaha. Hal ini dibuktikan nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ 2,278 > 1,987, (3) terdapat pengaruh positif modal usaha dan lama usaha terhadap kinerja usaha. Hal ini dibuktikan dengan nilai $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ 110,686 > 3,100 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci : Modal Usaha, Lama Usaha, Kinerja Usaha

PENDAHULUAN

Perjalanan waktu telah membuktikan kontribusi penting usaha berskala mikro kecil dan menengah (UMKM) terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Laporan dari Badan Pusat Statistik (2019) melaporkan usaha mikro dan kecil dari tahun 2009 hingga 2013 dapat meningkatkan pertumbuhan PDB UMKM meningkat dari 3,78% menjadi 6,02%. Salah satu peran penting UKM adalah menyerap tenaga kerja untuk membantu pemerintah mengurangi jumlah pengangguran tenaga kerja dari luar sektor pertanian di Indonesia melebihi 75%. Pada tahun 2017 jumlah unit usaha yang beroperasi di Indonesia sebanyak 99,9% merupakan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) 0,01% pelaku komersial besar. Jumlah UMKM di Kabupaten Berau diperkirakan mencapai 14.510.

Untuk terus mendorong pertumbuhan ekonomi daerah, pemerintah Kabupaten Berau menerapkan kebijakan strategis dengan memberikan pembinaan dan pemberdayaan usaha kecil dan menengah, salah satunya melalui pemberian fasilitas kredit. Namun, pemberian fasilitas kredit saat ini masih belum sepenuhnya mencapai target. KUR belum dibayarkan sepenuhnya,

dan terdapat margin atau penyimpanan untuk mengeluarkan kredit. Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) telah menerbitkan SAK EMKM sebagai pedoman penyusunan laporan keuangan UMKM yang memerlukan pelaporan keuangan terkait UMKM, representasi akurat, komparabilitas, dan pemahaman (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2016).

Pada saat yang bersamaan, ketentuan BI No.17/12/PBI/2015 juga mengatur mewajibkan Bank Umum untuk memberikan kredit atau pembiayaan UMKM dalam jumlah tertentu. Kredit pembiayaan UMKM paling sedikit 20% dari total kredit atau pembiayaan (Bank Indonesia, 2015). Menyediakan alat kredit mudah yang diprogram oleh pemerintah belum sepenuhnya mencapai tujuannya.

Dari uraian diatas maka penelitian tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM Kecamatan Gunung Tabur Kabupaten Berau”.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka

rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan modal usaha secara parsial terhadap tingkat kinerja UMKM di Kecamatan Gunung Tabur Kabupaten Berau?
2. Apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan lama usaha secara parsial terhadap tingkat kinerja UMKM Kecamatan Gunung Tabur Kabupaten Berau?
3. Apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan modal usaha dan lama usaha secara simultan terhadap tingkat kinerja UMKM Kecamatan Gunung Tabur Kabupaten Berau?

KAJIAN TEORI

Manajemen Keuangan

Menurut Prawironegoro (2013:101), manajemen keuangan adalah aktivitas pemilik dan manajemen perusahaan untuk memperoleh modal yang semurah-murahnya dan menggunakan secara efektif, efisien, dan seproduktif mungkin untuk menghasilkan laba.

Menurut Sutrisno (2012:3), manajemen keuangan merupakan semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana dengan biaya murah serta untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien.

Laporan Keuangan

Menurut Wahyudiono (2014:10) Laporan keuangan adalah laporan pertanggungjawaban manajer atau pimpinan perusahaan atas pengelolaan perusahaan yang dipercayakan kepadanya kepada pihak-pihak luar perusahaan.

Menurut Bambang Riyanto (2012:327) Laporan keuangan menurut beliau adalah memberikan ikhtiar mengenai bagaimana keadaan finansial suatu perusahaan-perusahaan, dimana secara neraca (Balance Sheets) akan terlihat mencerminkan nilai keberhasilan dan nilai aktiva, utang dan modal sendiri pada suatu saat tertentu, dan laporan laba dan rugi (income statement) mencerminkan hasil- hasil yang dicapai selama periode tertentu, biasanya meliputi periode satu tahun.

HIPOTESIS

Untuk menjawab tujuan penelitian yang telah dirumuskan dan berdasarkan teori- teori yang mendukung penelitian ini, penulis menuliskan hipotesis sebagai berikut :

1. Diduga modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kinerja UMKM di Kecamatan Gunung Tabur Kabupaten Berau.
2. Diduga lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kinerja UMKM di Kecamatan Gunung Tabur Kabupaten Berau.
3. Diduga modal usaha dan lama usaha berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap kinerja usaha UMKM di Kecamatan Gunung Tabur Kabupaten Berau.

METODE PENELITIAN

Definisi Operasional

1. Modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk untuk berdagang atau melepas uang) yang dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan.

Indikator modal usaha menurut Nugraha (2011:9) adalah modal sendiri dan modal pinjaman.

2. Pengalaman seseorang dalam bidang usaha atau yang biasa disebut dengan lama usaha yakni pemberian rentang waktu yang dilalui saat melangsungkan usaha yang memerlukan dampak penting bagi penentuan cara saat melangsungkan bisnisnya. Ada beberapa hal untuk menentukan indikator lama usaha, yaitu lama waktu/masa kerja, tingkat pengetahuan dan keterampilan serta penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan.
3. Kinerja merupakan serangkaian kegiatan manajemen yang memberikan gambaran sejauh mana hasil yang sudah dicapai dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dalam akuntabilitas publik baik berupa keberhasilan maupun kekukrangan yang terjadi (Ranto, 2007).

Unit Analisis, Populasi dan Sampel

Sugiyono (2016 : 298) menyatakan bahwa unit analisis adalah satuan yang diteliti yang bisa berupa individu, kelompok, benda atau suatu latar peristiwa sosial seperti misalnya aktivitas individu atau kelompok sebagai subjek penelitian. Unit analisis penelitian ini adalah para pelaku UMKM.

Populasi adalah jumlah keseluruhan objek/subjek yang akan diteliti yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan di tarik kesimpulannya dalam mencapai tujuan dari hal yang ingin di ketahui. Populasi dari penelitian ini adalah UMKM terkhusus yang ada di Kecamatan Gunung Tabur Kabupaten Berau sebanyak 1.061 pelaku UMKM.

Sugiyono (2016) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling karena jumlah populasi yang terlalu banyak maka, pengambilan sampel secara acak dengan menjadikan pelaku UMKM yang dapat ditemui sebagai responden. Jika jumlah populasi sebanyak 1.061 pada

UMKM, untuk rumus menentukan sampelnya yaitu menggunakan rumus Slovin menjadi sebanyak 91 orang.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis

Regresi Linier Berganda

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1. (Constant)	8.484	1.335		6.355	.000
Modal Usaha	.400	.181	.459	2.214	.029
Lama Usaha	.203	.163	.258	2.111	.038

a. Dependent Variable: Kinerja Usaha

Sumber : Data Diolah dengan SPSS, 2024

Persamaan regresi di atas memperlihatkan hubungan antar variabel indenpenden dengan variabel dependen secara parsial, dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Nilai *constant* adalah 8,484 menunjukkan besaran kinerja usaha 8,484 satuan pada saat modal usaha dan lama usaha usaha sama dengan nol.
2. Nilai koefisien regresi modal usaha (X1) adalah 0,400 artinya meningkatnya modal usaha per satu satuan

akan meningkatkan kinerja usaha sebesar 0,400 satuan apabila lama usaha sama dengan nol. Hal ini juga mengindikasikan bahwa modal usaha berpengaruh positif terhadap kinerja usaha yang berarti semakin baik modal usaha akan berdampak pada semakin baik pula kinerja usaha dengan asumsi lama usaha konstan.

3. Nilai koefisiensi regresi lama usaha (X2) adalah 0,203 artinya meningkatnya lama usaha per satu satuan akan meningkatkan kinerja usaha sebesar 0,203 satuan apabila modal usaha sama dengan nol. Hal ini juga mengindikasikan bahwa lama usaha berpengaruh positif terhadap kinerja usaha yang berarti semakin tinggi lama usaha akan berdampak pada meningkatnya kinerja usaha dengan asumsi modal usaha konstan.

Koefisien Determinasi

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.706 ^a	.498	.486	2.19310

a. Predictors: (Constant), Lama Usaha, Modal Usaha

Sumber : Data Diolah dengan SPSS, 2024

Nilai koefisien determinasi terdapat pada nilai R Square sebesar 0,498 Hal ini berarti 49,8% variasi variabel kinerja usaha dapat dijelaskan oleh modal usaha dan lama usaha, sedangkan sisanya sebesar 0,502 atau 50,2% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Uji t

Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	8.484	1.335		6.355	.000
	Modal Usaha	.400	.181	.459	2.214	.029
	Lama Usaha	.203	.163	.258	2.111	.038

a. Dependent Variable: Kinerja Usaha

Sumber : Data Diolah dengan SPSS, 2024

Dari tabel di atas diketahui perbandingan antara taraf signifikansi tabel adalah sebagai berikut :

1. Hasil uji modal usaha mempunyai nilai signifikansi hitung sebesar 0,029 dan lebih kecil dari 0,05 dan thitung 2,214 > ttabel 1,987 yang berarti bahwa hipotesis modal usaha mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha diterima. Hal ini juga

menunjukkan bahwa modal usaha mempengaruhi kinerja usaha yang berarti semakin baik modal usaha akan berdampak pada semakin tinggi kinerja usaha.

2. Hasil uji lama usaha mempunyai nilai signifikansi hitung sebesar 0,038 dan lebih kecil dari 0,05 dan thitung 2,111 > ttabel 1,987 yang berarti bahwa hipotesis lama usaha mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha diterima. Hal ini juga menunjukkan bahwa lama usaha mempengaruhi kinerja usaha yang berarti semakin baik lama usaha akan berdampak pada semakin tinggi kinerja usaha.

Uji F

Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	419.494	2	209.747	43.609	.000 ^b
	Residual	423.253	88	4.810		
	Total	842.747	90			
a. Dependent Variable: Kinerja Usaha						
b. Predictors: (Constant), Lama Usaha, Modal Usaha						

Sumber : Data Diolah dengan SPSS, 2024

Hasil perhitungan statistik di atas menunjukkan nilai Fhitung 43,609 > Ftabel 3,100 dengan nilai

signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Karena nilai F hitung yang sebesar 111,686 yang memiliki tingkat sig 0,000 yang lebih kecil dari 5% maka peneliti dapat simpulkan bahwa semua variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Pembahasan

1. Pengaruh Modal Usaha Terhadap Kinerja Usaha

Hasil uji t modal usaha mempunyai nilai signifikansi hitung sebesar 0,029 dan lebih kecil dari 0,05 dan t-hitung 2,214 > t-tabel 1,987 yang berarti bahwa hipotesis modal usaha mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha diterima. Hal ini juga menunjukkan bahwa modal usaha mempengaruhi kinerja usaha yang berarti semakin baik modal usaha akan berdampak pada semakin tinggi kinerja usaha.

2. Pengaruh Lama Usaha Terhadap Kinerja Usaha

Hasil uji t lama usaha mempunyai nilai signifikansi hitung sebesar 0,038 dan lebih kecil dari 0,05 dan t-hitung 2,111 > t-tabel 1,987 yang berarti bahwa hipotesis lama usaha mempunyai pengaruh

positif dan signifikan terhadap kinerja usaha diterima. Hal ini juga menunjukkan bahwa lama usaha mempengaruhi kinerja usaha yang berarti semakin baik lama usaha akan berdampak pada semakin tinggi kinerja usaha.

3. Pengaruh Modal Usaha dan Lama Usaha Terhadap Kinerja Usaha

Hasil perhitungan statistik di atas menunjukkan nilai F-hitung $43,609 > F\text{-tabel } 3,100$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Karena nilai F-hitung yang sebesar $43,609$ yang memiliki tingkat sig $0,000$ yang lebih kecil dari 5% maka peneliti dapat simpulkan bahwa semua variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat. Dengan demikian dapat disimpulkan menerima hipotesis yang menyatakan bahwa Modal Usaha dan Lama Usaha berpengaruh signifikan Kinerja Usaha.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka

kesimpulan yang dikemukakan adalah sebagai berikut :

1. Menerima hipotesis yang menyatakan Modal Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Usaha. Dibuktikan berdasarkan hasil uji t, nilai signifikansi hitung sebesar $0,029$ dan lebih kecil dari $0,05$ dan $t\text{-hitung } 2,214 > t\text{-tabel } 1,987$. Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin besar modal usaha akan berdampak untuk meningkatkan kinerja usaha dalam mengembangkan usahanya.
2. Menerima hipotesis yang menyatakan Lama Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Usaha. Dibuktikan berdasarkan hasil uji t, nilai signifikansi hitung sebesar $0,038$ dan lebih kecil dari $0,05$ dan $t\text{-hitung } 2,111 > t\text{-tabel } 1,987$. Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin baik lama usaha akan berdampak pada semakin tinggi kinerja usaha.
3. Menerima hipotesis yang menyatakan bahwa Modal Usaha dan Lama Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Usaha. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil uji F menunjukkan nilai F-hitung $43,609 > F\text{-tabel } 3,100$

dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan berkaitan dengan simpulan dalam penelitian ini antara lain :

1. Dengan meningkatkan modal usaha dapat membantu para pelaku UMKM dapat berinovasi sehingga kinerja usaha semakin meningkat pula.
2. Diharapkan bagi pelaku UMKM yang menggunakan modal sendiri ataupun dari kreditur dapat memfokuskan untuk pembiayaan usaha.
3. Diharapkan pemerintah khususnya bagi pihak Diskopringdagkop lebih memperhatikan para pelaku UMKM dengan mengadakan penyuluhan kepada masyarakat agar usaha tersebut dapat bertahan dan mampu untuk bersaing dengan UMKM yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Adilah, D. Nafisah, & Tojibussabirin, M. . (2023). Penerapan Model Zmijewski Dan Grover Untuk Mempred-iksi Kesulitan Keuangan Pada PT Garuda Indonesia Tbk Periode 2010- 2020. *Reviu Akuntansi, Keuangan, Dan Sistem Informasi*, 2(1), 1–13. Retrieved from <https://reaksi.ub.ac.id/index.php/reaksi/article/view/50>
- Af'ida, Syakina Noor. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja UMKM di Kabupaten Kudus (skripsi). Tersedia dari Research Repository UMY. (No. 10559).
- Ardiana, I.D.K.R., I.A. Brahmayanti, Subaedi. (2010). Kompetensi SDM UKM dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM di Surabaya. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. 12. 42-55.
- Aribawa, Dwitya. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*. 20. 1-13.
- Bambang, Riyanto. (2012). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta : GPFE.

- Bank Indonesia. (2015). Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Jakarta: Penulis. Diakses dari <https://www.bi.go.id>.
- Brigham, Eugene F. & Joel F. Houston. (2011). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 2 (Edisi 11). Jakarta: Salemba Empat Brimson dan Antos. (1999). Driving Value Using Activity Base Budgeting. New York: John Wiley & Sons Inc.
- Departemen Koperasi. (2018). Daftar UMKM Seluruh Indonesia. Jakarta: Penulis. Diakses dari <http://www.depkop.go.id/>.
- Dewan Perwakilan Rakyat RI. (2008). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Jakarta: Penulis. Diakses dari <https://www.bi.go.id>.
- Fajar, Mukti. (2016). UMKM Di Indonesia Prespektif Hukum Ekonomi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fahmi, Irham. (2014). Analisa Kinerja Keuangan. Bandung : Alfabeta.
- Ghozali, Imam. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Gibson et al. (2012). Organizations Behaviour, Structure, Processes (14th Edition). New York: McGraw-Hill.
- Hans Kartikahadi, dkk. (2016). Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS Buku 1. Jakarta : Salemba Empat.
- Hery. (2015). Analisis Kinerja Manajemen. Cetakan Pertama. Jakarta : PT. Grasindo.
- _____ (2018). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Grasindo.
- Husein, Reza. (2016). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Menengah Di Kabupaten Sleman (skripsi). Fakultas Ekonomi. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Yogyakarta.
- Kaplan, R. S., & Norton, D. P. (2000). Balanced Scorecard : Menerapkan Strategi Menjadi Aksi. Jakarta: Erlangga.
- Ma'rifah Yuliani & Sulpadli. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia, CAM: *Change Agent For Management Journal*, Volume 4, No. 2.

Ma'rifah Yuliani, Syarifuddin, Dawami Buchori, Tiarawari Mawi, & Ayu Rahmasari. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode RGEC pada PT. Bank BNI Syariah, TBK. *CAM: Change Agent For Management Journal*, Volume 5, No. 2.

Sayugo Adi, P. (2021). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP TERJADINYA KONDISI FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN G0-PUBLIK (Otomotif dan komponen). *CAM Journal: Change Agent for Management Journal*, 5(1), 11-26.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.

_____. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.

_____. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.

_____. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.

_____. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.

Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori. Konsep dan Aplikasi (8th ed)*. Yogyakarta : Ekonisia.

Sumber Lain :

Al-Qur'an dan Terjemahannya surah An-Nisaa : 58, surah Al-Baqarah : 282, dan surah Al-Ahqaaf ayat 19.

